

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>79</sup> Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan data), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>80</sup> Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif guna mengungkap sebab dan proses terjadinya di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini menyajikan, melukiskan, menggambarkan data secara deskriptif tentang pelaksanaan program usaha ekonomi produktif oleh bina keluarga lansia ayah bunda ceria keluarahan tamanan tulungagung guna memberikan gambaran riil situasi sebenarnya.

---

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 6

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 66

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Tamanan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- A. BKL Tamanan Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu kelompok kegiatan pemberdayaan lansia yang cukup berhasil dan terkenal di Tulungagung.
- B. BKL Tamanan Kabupaten Tulungagung memberdayakan lansia melalui kegiatan usaha ekonomi produktif yang dapat membantu lansia mencukupi kebutuhan hidupnya.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama. Kemudian kehadiran peneliti ke lokasi penelitian merupakan hal mutlak yang harus dilakukan peneliti untuk memperlancar jalannya penelitian serta status peneliti sebagai subjek penelitian juga diketahui oleh narasumber. Peneliti

dalam menjalankan penelitian dengan sebagai pengamat partisipan yang mana peneliti selain mengamati juga ikut langsung dalam kegiatan pengelolaan pemberdayaan lansia melalui usaha ekonomi produktif di Kab Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua yakni sumber data utama (*primer*) dan sumber data tambahan (*skunder*). Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.<sup>81</sup>

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber yang pertama yang ada di lapangan. Sumber data primer meliputi:<sup>82</sup>

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

---

<sup>81</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 157

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 129

- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil informasi darinya. Kaitannya dengan hal ini, yang termasuk kedalam informan adalah mereka yang bekerja atau berada dalam struktur kepengurusan BKL Kab Tulungagung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Burhan Bungin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua setelah data primer.<sup>83</sup> Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan BKL Kab Tulungagung yang berkaitan dengan pemberdayaan lansia melalui ekonomi produktif, selain itu juga dari buku-buku yang sesuai dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi:

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fokus yang akan diteliti oleh

---

<sup>83</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hlm. 128

peneliti. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pengamatan yang telah mendetail mengenai keadaan yang ada di lapangan penelitian. Salah satu alasan menggunakan teknik ini yaitu teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya<sup>84</sup>. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berperan aktif melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan program usaha ekonomi produktif oleh BKL Ayah Bunda Ceria Kelurahan Tamanan Tulungagung.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu<sup>85</sup>. Dalam melakukan wawancara diperlukan hubungan yang dekat dengan responden untuk memperoleh tanggapan yang simpatik dari responden. Secara umum wawancara dibedakan dalam dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dilakukan apabila pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur daftar pertanyaan tidak disampaikan sebelumnya.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 174

<sup>85</sup> Ibid., hlm 127

<sup>86</sup> Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999), hlm. 89

c. Dokumentasi.

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal yang berupa transkrip, catatan, buku, agenda, arsip, jurnal, video, dan lain-lain<sup>87</sup>. Alasan penggunaan teknik dokumentasi karena sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dalam menggali data berupa arsip, dokumen dan catatan. Selain itu juga melakukan pengambilan gambar dan merekam wawancara untuk menambah data.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>88</sup>

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 1999), hlm 84

<sup>88</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

- a. *Reduksi Data*, merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polannya.
- b. *Data Display (penyajian data)*, penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian atau teks narasi.
- c. *Conclusion Drawing/verification (kesimpulan)*, penarikan simpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Data yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi dari Bina Keluarga Lansia Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang bersifat khusus dan ada hubungannya dengan permasalahan peneliti, selanjutnya digeneralisasi untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum. Jadi tujuan akhir dalam penelitian ini adalah memberikan faktor-faktor yang bersifat khusus yang kemudian dijadikan menjadi teori (*Grounded Theory*).

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data dikumpulkan tahap berikutnya yaitu dilakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>89</sup> Saat melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka disaat yang sama peneliti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai pengumpulan data dan sumber data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dan mengecek informasi data hasil yang diperoleh dari:

### 1. Triangulasi

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources of multiple data collection procedures.*<sup>90</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

---

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 1999

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 265



## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga dengan cara itu maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.<sup>91</sup> Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

## 3. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan kehadiran berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan, karena peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian. Seperti yang telah dijelaskan oleh Lexy J. Moleong, peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya berlaku dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Sigiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 272

<sup>92</sup> *Ibid*., hlm. 327

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus, serta tercapai data yang valid sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

### a. Tahapan Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

### b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti memilah-milah dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu dari data-data yang diperoleh dan masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan pelaksanaan tahapan ini dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.